

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil penelitian tentang Peran Katekese Umat dalam Menumbuhkan Semangat Menggereja Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Paroki St. Petrus Kloangpopot, dapat disimpulkan bahwa katekese umat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan Gereja, terutama dalam pembinaan iman kaum muda. Katekese tidak hanya menjadi kegiatan untuk mengajar ajaran Gereja, tetapi juga menjadi proses pendampingan iman yang membantu OMK semakin mengenal Tuhan, memahami ajaran Gereja, serta mampu menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui katekese, kaum muda dibantu untuk menemukan arah hidup dan memahami panggilan mereka sebagai orang beriman di tengah perkembangan zaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa katekese umat membantu OMK menjadi lebih dekat dengan Gereja. Melalui kegiatan seperti pendalaman iman, rekoleksi, pertemuan OMK, doa bersama, dan berbagai kegiatan pembinaan lainnya, kaum muda memperoleh kesempatan untuk memperdalam Kitab Suci, memahami nilai-nilai Kristiani, dan mengenal kehidupan Gereja dengan lebih baik. Katekese juga membantu OMK menyadari bahwa mereka bukan hanya anggota Gereja secara nama, tetapi juga bagian penting dari Gereja yang memiliki tanggung jawab dalam kehidupan umat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semangat menggereja OMK tumbuh melalui keterlibatan aktif mereka dalam berbagai kegiatan Gereja. OMK yang rutin mengikuti kegiatan katekese cenderung lebih aktif dalam pelayanan liturgi, seperti menjadi misdinar, lektor, pemazmur, anggota koor, serta terlibat dalam kegiatan sosial dan organisasi Gereja. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa katekese tidak hanya memberikan pengetahuan iman, tetapi juga

membentuk sikap tanggung jawab, keberanian, dan semangat pelayanan dalam diri kaum muda. Dengan demikian, iman tidak hanya dipahami secara teori, tetapi diwujudkan dalam tindakan nyata.

Selain itu, katekese juga berperan dalam membangun rasa persaudaraan dan kebersamaan di antara OMK. Dalam kegiatan pembinaan iman, kaum muda belajar saling mendukung, bekerja sama, berdialog, dan menghargai satu sama lain. Suasana kebersamaan yang tercipta dalam komunitas OMK membantu kaum muda merasa diterima dan memiliki tempat dalam Gereja. Hal ini sangat penting karena kaum muda membutuhkan komunitas yang dapat mendukung pertumbuhan iman dan kehidupan mereka. Melalui katekese, Gereja menjadi rumah yang memberikan rasa nyaman, persaudaraan, dan semangat untuk bertumbuh bersama.

Penelitian ini juga menemukan bahwa katekese memiliki peran dalam membentuk semangat misioner OMK. Melalui pembinaan iman, kaum muda didorong untuk menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam keterlibatan mereka dalam pelayanan sosial, kerja bakti, kegiatan masyarakat, serta sikap hidup yang lebih peduli terhadap sesama. Katekese membantu OMK memahami bahwa hidup beriman tidak hanya dilakukan di dalam Gereja, tetapi juga harus diwujudkan dalam keluarga, sekolah, tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, OMK tidak hanya menjadi penerima pembinaan, tetapi juga menjadi pelaku pewartaan Injil di tengah dunia.

Walaupun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam menumbuhkan semangat menggereja OMK. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, rasa malas, rasa malu, kurang percaya diri, dan kejenuhan dalam mengikuti kegiatan Gereja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kesibukan sekolah dan pekerjaan, pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, serta kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Tantangan-tantangan tersebut memengaruhi konsistensi keterlibatan OMK dalam kehidupan Gereja.

Di tengah perkembangan zaman modern, Gereja perlu menghadirkan pola katekese yang lebih kreatif dan sesuai dengan kehidupan kaum muda. Model pembinaan yang terlalu monoton dan hanya bersifat satu arah sering kali membuat

OMK kurang tertarik untuk terlibat. Oleh karena itu, katekese perlu dikembangkan melalui metode yang lebih dialogis, komunikatif, kreatif, dan relevan dengan dunia kaum muda. Penggunaan media digital, diskusi interaktif, rekoleksi, permainan edukatif, kegiatan sosial, dan pendekatan persaudaraan dapat membantu menarik minat kaum muda agar lebih aktif dalam pembinaan iman.

Selain itu, keberhasilan katekese juga sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara pastor paroki, pendamping OMK, pengurus Gereja, keluarga, dan seluruh umat. Kaum muda membutuhkan pendamping yang mampu menjadi sahabat, pembimbing, dan teladan hidup beriman. Mereka tidak hanya membutuhkan pengajaran, tetapi juga perhatian, dukungan, dan pendampingan yang nyata. Jika seluruh unsur Gereja bekerja sama, maka OMK akan merasa dihargai, diterima, dan semakin terdorong untuk berkembang dalam kehidupan iman dan pelayanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa katekese umat memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat menggereja Orang Muda Katolik di Paroki Paroki St. Petrus Kloangpopot. Katekese bukan hanya kegiatan tambahan dalam Gereja, tetapi menjadi sarana pembinaan iman yang membantu kaum muda bertumbuh menjadi pribadi yang beriman, aktif, bertanggung jawab, memiliki semangat persaudaraan, serta siap melayani Gereja dan masyarakat. Jika dilaksanakan secara terus-menerus dan didukung oleh seluruh umat, maka katekese umat akan menjadi kekuatan penting bagi Gereja dalam membina dan mempersiapkan generasi muda Katolik di masa depan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pastor Paroki/DPP

Pastor Paroki/ DPP diharapkan semakin memperhatikan pembinaan Orang Muda Katolik (OMK) melalui pembinaan yang berkelanjutan sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pembinaan OMK perlu menjadi perhatian utama Gereja karena kaum muda merupakan harapan Gereja di masa depan. Oleh karena itu, Pastor Paroki dan DPP diharapkan mampu menyediakan ruang, kesempatan, serta dukungan bagi OMK agar mereka merasa diterima, dihargai, dan memiliki tempat dalam kehidupan menggereja.

5.2.2 Bagi Pendamping OMK dan Pengurus Gereja

OMK diharapkan memiliki kesadaran bahwa Gereja adalah rumah bersama dan tempat untuk bertumbuh dalam iman. Oleh karena itu, kaum muda diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan katekese, perayaan liturgi, pelayanan, dan kegiatan Gereja lainnya. OMK juga diharapkan mampu menjaga diri dari pengaruh negatif perkembangan zaman dan menggunakan talenta yang dimiliki untuk membangun Gereja dan masyarakat.

5.2.3 Bagi Orang Muda Katolik

OMK diharapkan memiliki kesadaran bahwa Gereja adalah rumah bersama dan tempat untuk bertumbuh dalam iman. Oleh karena itu, kaum muda diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan katekese, perayaan liturgi, pelayanan, dan kegiatan Gereja lainnya. OMK juga diharapkan mampu menjaga diri dari pengaruh negatif perkembangan zaman dan menggunakan talenta yang dimiliki untuk membangun Gereja dan masyarakat.

5.2.4 Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan menjadi lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan iman bagi anak muda. Orang tua diharapkan memberi teladan hidup doa, hidup Kristiani, serta mendukung anak-anak untuk aktif berpartisipasi di Gereja. Dukungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap tumbuhnya semangat menggereja pada diri OMK.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai katekese umat dan OMK secara lebih luas. Misalnya, dapat meneliti penggunaan media digital dalam katekese kaum muda, pengaruh keluarga terhadap keterlibatan OMK, atau membandingkan pembinaan OMK di berbagai paroki. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat semakin memperkaya pelayanan pastoral Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA:

Komisi, Kateketik untuk. (1997). *Direktorium Umum Katekese Terjemahan Komisi Kateketik KWI*.

Paulus VI. (1973). *Evangelii Nuntiandi: Anjuran Apostolik tentang Pewartaan Injil di Zaman Modern*. Vatikan.

Pontifical Council for Promoting the New Evangelization. (2020). *Directory for Catechesis*. Libreria Editrice Vaticana.

Robert, H. (2016). *Catechesi Trandendae*. Konferensi Waligereja Indonesia/Dokumen Penerbit KWI.

JURNAL DAN ARTIKEL :

Agustiningtyas, D. (2025). Katekese Berbasis Pengalaman Spiritual: Meningkatkan Partisipasi Orang Muda Katolik. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 10(1), 15-30.

Agustiningtyas, F. W. (2025). Upaya meningkatkan pembinaan iman kaum muda melalui kegiatan OMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

Alfridus. (2022). Katekese Kontekstual: Menemukan Makna Iman di Tengah Arus Modernitas bagi Kaum Muda. *Jurnal Teologi Pendidikan Agama Katolik*, 5(2), 112-125.

Jailani, M. S., Risnita, R., & Ardiansyah, A. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

Lelangwayan, P. D., & Pius, I. (2024). Membangkitkan semangat orang muda katolik dalam berkatekese. *Jurnal Magistra*, 2(2).

Lisa, L. (2022). Katekese meningkatkan keterlibatan umat dalam hidup menggereja. *Jurnal Pastoral Kateketik Vol. 8, No. 1*.

Lisa, L., Romas, R., & Adinuhgra, S. (2022). Katekese meningkatkan keterlibatan umat dalam hidup menggereja di stasi santo petrus tumbang kunyi. *Jurnal Patorak Kateketik*, 8(1).

- Mardani, R., & Putri, A. (2022). Analisis Faktor Penghambat Partisipasi Aktif Generasi Z dalam Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Sosiologi Agama*, 16(1).
- Paulus, A., Maria, P., & Jelathu, T. T. (2020). Peran Katekis dalam Memberikan Katekese Kepada Remaja Mengenai Dampak Minuman Keras Di Stasi Santo Yakobus Penda Asam. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2), 01–15. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v6i2.10>
- Pranyoto, Y. H. (2018). Pokok-pokok Penyelenggaraan Katekese: Analisis Dokumen Catechesi Tradendae Oleh Paus Yohanes Paulus II. *Jurnal Masalah Pastoral*, 6(1).
- Rusae, Y., & Bria, B. J. (2025). *Peran Katekese Dalam Meningkatkan Iman Dan Keterlibatan Umat Di Gereja Paroki Santo Petrus Pariti Sulamu*. Kkg 1248, 322–334.
- Tjahjono, A. (2022). Peran Komunitas Iman dalam Membentuk Resiliensi Spiritual Kaum Muda di Era Disrupsi. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(1), 45–60.
- Usanto, H. (2021). Strategi Pengembangan Pastoral Orang Muda di Era Digital. *Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 5(2), 112–125.
- Yunarti, B. S. (2016). Katekis Sebagai Teladan Hidup Orang Muda Katolik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(2), 78–90. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v4i2.31>

BUKU-BUKU:

- Baru, D. K. untuk P. E. (2020). *Pedoman Katekese*. Dewan Kepausan untuk Promosi Evangelisasi Baru.
- Baru, M. (2020). *Metodologi Katekese Umat: Menafsirkan Pengalaman Hidup dalam Terang Kitab Suci*. Ende: Nusa Indah
- Creswell, J. . (2016). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and mixed Methods Approaches*.
- Embuiro, H. (1995). *Mewariskan iman katekese gereja katolik, katekismus gereja katolik*.
- Fahik, R. T. R. (2019). *Katekese Makna Tarian Bidu Dalam Liturgi Untuk Memperdalam Pemahaman dan Penghayatan Iman Umat Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata*.

- Groome, T. H. (2022). *Christian Religious Education: Membangub Iman dan Karakter Kaum Muda*.
- Gulo, R. (2020). *Eksistensi OMK dalam Pelayanan Gereja: Suatu Tinjauan Katekese*.
- Gunawa, I. (2024). *Dinamika Kelompok dan Tekanan Teman Sebaya pada Remaja di Komunikasi Berbasis Iman*.
- Hardawiryana, R. (2019). *Kaum Muda dan Tantangan Iman dalam Gereja Kontemporer*.
- Hardawiryana, R. (2021). *Katekese Kontekstual: Menhadirkan Wajah Gereja di Tengah Masyarakat*.
- Hardawiryana, S. (2015). *Katekese Umat; Dasar dan Perkembangannya di Indonesia*.
- Hidayat, T. (2022). *Tantangan Generasi Muda dalam Menyeimbangkan Studi, Karir, dan Pengabdian*.
- Hurlock, E. . (2015). *Psikologi Perkembangan*.
- Kristianto, P. (2020). *Edisi Revisi: Pendidikan Agama Keren dan Pembinaan Warga Jemaat*.
- Kurniawan, F. (2023). *Eksistensi Digital vs Spiritualitas: Bagaimana Media Sosial Mengubah Pola Ibadah Generasi Z*.
- Laksana, A. . (2022). *Spiritualitas Orang Muda: Sense of Belonging dalam Gereja Lokal*.
- Lalu, Y. (2019). *Pastoral Orang Muda: Menjadi Sahabat Perjalanan Kaum Muda*.
- Leks, S. (2017). *Mewartakan Sabda Allah: Pendampingan Iman bagi Kaum Muda*.
- Lestari, A. . (2022). *Relevansi Iman dan Tantangan Zaman: Studi Fenomenologi Keterlibatan Orang Muda di Paroki*.
- Mangunhardjana, A. (2021). *Pola Pendampingan Kaum Muda: Menuju Gereja yang Partisipatif*.
- Millies, & Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Moleong, L.. (1999). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Nasrullah, R. (2021). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*.
- Nugroho, E. (2024). *Katekese Partisipatif Strategi Menumbuhkan Kesadaran Iman Genrasi Muda*.
- Prasetyo, B. (2021). *Psikologi Agama dan Motivasi Pelayanan OMK*.
- Pratama, A. . (2023). *Manajemen Waktu dan Stres dalam Komunitas Keagamaan: Studi Kasus Pemuda Paroki*.
- Priyatna, M. (2021). *Manajemen Pelayanan Pastor: Strategi Mengadapi Inkonsistensi Anggota*.
- Purwanto, Y. R. . (2008). *Katekese dalam Masyarakat yang Tertekan*.
- Pustaka, S., Rohani, P., Valentino, O., & Aritonang, F. (2026). *Pembentukan Kedewasaan Iman dalam Keluarga Kristen*. November 2025.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*.
- Riyanto, E. (2018). *Kaum Muda dan Tantangan Iman di Era Digital*.
- Santoso, H. (2022). *Manajemen Konflik Prioritas pada Generasi Z dalam Organisasi Keagamaan*.
- Santrok, J. . (2022). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*.
- Setiawan, J. (2023). *Ekklesiologi dan Peran Kaum Muda: Dasar-Dasar Teologis Keterlibatan OMK dalam Gereja Lokal*.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*.
- Sudarmo, R. (2019). *Teologi Kontekstual dan Pembinaan OMK di Indonesia*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Peneitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto, T. (2020). *Dinamika Organisasi Kepemudaan: Tantangan Komitemn di Era Disrupsi*.
- Telaumbanua, M. (1993). *Arah Katekese Gereja Indonesia*.
- Warakon, E. B. (2017). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Kuasi Paroki Nasem Keuskupan Angung Ende*.

- Warakon. (2017). *Tantangan Gereja di Era Digital: Dampak Individualisme terhadap Komunitas Kristiani*. Maumere: Ledalero
- Wibowo, R. (2023). *Sosiologi Agama: Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Loyalitas Iman Orang Muda*.
- Widoyoko, S. E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Yuniarti, T. (2026). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Iman*. Bandung: Alfabeta

WAWANCARA:

- Aaron, Moa. 63 tahun, Orangtua OMK, Wawancara di rumah, 11 Februari 2026.
- Adeodatus, Yulvikus. 39 tahun, Ketua OMK, Wawancara di rumah, 10 Februari 2026.
- Imakulata, Somu, Segu. 26 tahun, Katekis, Wawancara di rumah, 15 Maret 2026.
- Magdalena, Nona, Eka. 26 tahun, Anggota OMK, Wawancara di halaman depan Gereja, 15 Maret 2026.
- Maria, Rosa, Dalima. 21 tahun, Anggota OMK, Wawancara di rumah, 18 Maret 2026
- Maria, Theresia, Luju. 26 tahun, Anggota OMK, Wawancara di rumah, 15 Maret 2026.
- Yohanes, Maria, Vianney, Lobo. 53 tahun, Pastor Paroki Wawancara di Pastoran Paroki St. Petrus Kloangpopot, 1 April 2026.
- Yoseph, Richardson, Pare. 30 tahun, Wakil OMK, Wawancara di rumah, 20 Maret 2026.